LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT. BPR TATA KARYA INDONESIA
TAHUN 2024

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TATA KARYA INDONESIA

Jl. Jembatan Tiga, Komplek 35 A-B
Jakarta Utara

Daftar Isi

Kata Pengantar 1

Profil Perusahaan 2

Visi & Misi 2

Nilai – Nilai Perusahaan 2

Struktur Organisasi 3

Sejarah Singkat Perusahaan 3

Penjelasan Strategi Keberlanjutan 4

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial & Lingkungan Hidup) 5

Profil Singkat BPR 10

Penjelasan Direksi 13

Tata Kelola Keberlanjutan 14

Penutup 19

PT. Bank Perekonomian Rakyat
TATA KARYA INDONESIA

PT BPR Tata Karya Indonesia
JL. Jembatan III Ruko 35 A-B
Telepon : 021 6622017
Website: www.banktki.com, email: general@banktata.com

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT. BPR Tata Karya Indonesia tahun 2024. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen kami dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Keberlanjutan merupakan salah satu pilar utama dalam strategi bisnis kami. Kami percaya bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan harus sejalan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan perusahaan.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang transparan dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Dalam laporan ini, kami menyajikan kinerja keberlanjutan kami dalam tiga aspek utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kontribusi kami terhadap pembangunan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukanlah tugas yang mudah. Namun, dengan dukungan dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan, kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan praktik keberlanjutan kami. Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan bagi semua pihak dalam memahami upaya kami dan mendorong kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama dalam menciptakan masa depan yang lebih baik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua pemangku kepentingan.

Jakarta, 28 April 2024

PT. BPR Tata Karya Indonesia

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TATA KARYA INDONESIA

Lidianty Simbolon
Direktur

PT BPR Tata Karya Indonesia
JL. Jembatan III Ruko 35 A-B
Telepon : 021 6622017
Website: www.banktki.com, email: general@banktata.com

Profil Perusahaan

Nama Perusahaan

PT. BPR Tata Karya Indonesia

Visi

- Membantu pemerintah DKI Jakarta dalam pembangunan perekonomian rakyat.
- Menjadi BPR yang maju dan terpercaya di masyarakat.

Misi

- Melindungi dan melayani seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada Perbankan melalui penerapan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik.
- Menyediakan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan segmen pasar.
- Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dengan proses yang mudah dan cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, asas perbankan yang sehat dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nilai-Nilai Perusahaan

- **Integritas**: Menjalankan bisnis dengan etika dan transparansi.
- **Inovasi**: Mendorong kreativitas dan pengembangan produk baru yang ramah lingkungan.
- **Keberlanjutan**: Berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial.
- **Kolaborasi**: Bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama.

Struktur Organisasi

Pemegang Saham	: Lily Njomin
	Feryanto Njomin
Komisaris Utama	: Feryanto Njomin
Komisaris	: Hendra Nugraha
Direktur	: Lidianty Simbolon
Kepala Bagian Operasional	: Feny
Manajer Kredit	: Kennedy Njomin

PE Audit Internal : Eka Lienda N

PE Kepatuhan : -

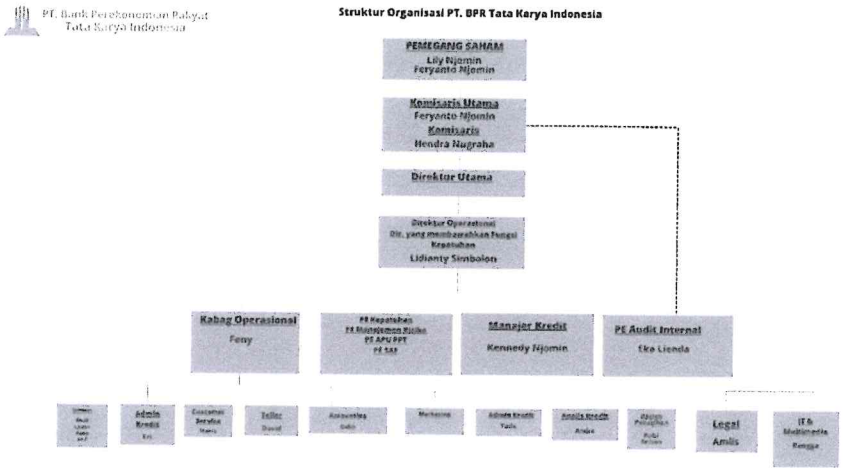

Jakarta, 31 Desember 2024

Lidianty Simbolon
Direktur

Lokasi

Komplek 35, Jl. Jembatan Tiga Blok A-B, Penjaringan, Kec. Penjaringan,Kota Jakarta Utara, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 14440

Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Tata Karya Indonesia (BPR TKI) adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan / Perbankan yang berdiri sejak tahun 2008. Dengan didukung oleh kepercayaan masyarakat yang kuat serta integritas dan sumber daya manusia yang profesional, maka BPR TKI menghasilkan kinerja dan produktivitas tinggi dalam membantu masyarakat ekonomi golongan menengah ke bawah.

Pada awal operasional tgl 3 Maret 2008 kantor BPR TKI masih berdomisili di Komplek Pluit Mas Blok DD No. 4, Jakarta Utara. Dengan seiring berjalannya waktu, maka perkembangan BPR TKI maju pesat. Pada tanggal 11 Maret 2009 dengan persetujuan Bank Indonesia No : 11 / 228 / DKBU / PLBPR, maka BPR TKI pindah kantor ke Jln. Jembatan III Komplek 35 A-B Jakarta Utara. Dengan adanya kantor baru yang cukup mewah dan strategis, diharapkan BPR TKI akan lebih baik dalam menjaring customer dan meningkatkan pelayanan.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Kami berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada penciptaan nilai sosial dan lingkungan. Kami percaya bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah kunci untuk menciptakan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, tanpa terkecuali. Dengan pendekatan yang inklusif, kami berupaya untuk memberikan akses layanan keuangan yang adil dan merata kepada semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang kurang terlayani.

Strategi yang di ambil

Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan: Kami akan mengembangkan dan menawarkan produk keuangan yang mendukung inisiatif keberlanjutan, seperti pembiayaan untuk proyek energi terbarukan, kredit mikro untuk usaha kecil, dan produk investasi yang berfokus pada dampak sosial dan lingkungan positif.

Peningkatan Akses Layanan Keuangan: Kami berkomitmen untuk meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang kurang terlayani. Hal ini akan dilakukan melalui pengembangan saluran distribusi yang lebih luas.

Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat: Kami akan melaksanakan program edukasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Melalui pelatihan, kami akan memberdayakan individu dan komunitas untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan: Kami akan menjalin kemitraan strategis dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta untuk menciptakan solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Kolaborasi ini akan memperkuat upaya kami dalam mencapai tujuan keberlanjutan dan memberikan dampak positif yang lebih besar.

Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Keberlanjutan: Kami akan secara rutin mengukur dan melaporkan kinerja keberlanjutan kami melalui laporan tahunan dan

laporan keberlanjutan. Hal ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam upaya kami untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Inovasi Teknologi: Kami akan memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Inovasi dalam sistem perbankan digital dan penggunaan teknologi ramah lingkungan akan menjadi fokus utama dalam strategi kami.

Kepatuhan terhadap Regulasi: Kami akan memastikan bahwa semua praktik dan produk kami mematuhi regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan yang diatur dalam POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Kepatuhan ini akan menjadi landasan dalam setiap langkah yang kami ambil.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial & Lingkungan Hidup)

a. Aspek Ekonomi

Dalam konteks keberlanjutan, aspek ekonomi memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan kinerja dan daya saing suatu perusahaan. Kami memahami bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya diukur dari profitabilitas semata, tetapi juga dari bagaimana perusahaan dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Melalui pendekatan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan, kami berkomitmen untuk mengelola sumber daya secara efisien, meningkatkan produktivitas, dan berinvestasi dalam inovasi yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. Dalam penjelasan berikut, kami akan mengidentifikasi pencapaian kinerja ekonomi kami, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas.

(dalam ribuan)

Uraian	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (IDR)	12.168.279	11.476.887	7.287.413
Laba Bersih Bank (IDR)	1.147.804	(688.956)	(267.720)
Jenis Produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	2
Presentase total portofolio kegiatan usaha			

berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	-	-	-
b. Penyaluran Dana	46	35	39

b. Aspek Lingkungan Hidup

Aspek lingkungan hidup merupakan salah satu pilar utama dalam upaya kami untuk mencapai keberlanjutan yang holistik. Kami menyadari bahwa aktivitas bisnis kami memiliki dampak langsung terhadap lingkungan, dan oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengelola dampak tersebut dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dalam bagian ini, kami akan menyajikan informasi mengenai langkah-langkah yang telah kami ambil untuk melindungi dan memelihara lingkungan hidup. Kami akan menguraikan kebijakan dan praktik yang diterapkan untuk mengurangi penggunaan sumber daya, mengelola limbah, serta meningkatkan efisiensi energi. Selain itu, kami juga akan menyoroti kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar terhadap lingkungan.

Dengan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan lingkungan, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pelestarian bumi dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

BPR Tata Karya Indonesia berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dalam upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional kami, kami telah mengambil langkah-langkah konkret yang mencerminkan komitmen tersebut.

Salah satu inisiatif utama yang kami terapkan adalah pengurangan penggunaan kertas. Kami telah beralih menggunakan kertas bekas dalam berbagai kegiatan administrasi dan operasional. Dengan memanfaatkan kertas bekas, kami tidak hanya mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian sumber daya alam yang semakin terbatas. Langkah ini sejalan dengan upaya kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Selain itu, kami juga telah mengimplementasikan kebijakan untuk mengurangi penggunaan botol minum kemasan. Sebagai alternatif, kami mendorong karyawan dan nasabah untuk menggunakan botol minum pribadi yang dapat diisi ulang. Dengan cara ini, kami berupaya mengurangi limbah plastik yang dihasilkan dari botol kemasan sekali pakai, yang merupakan salah satu penyumbang utama pencemaran lingkungan. Inisiatif ini tidak hanya mendukung keberlanjutan, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mengurangi penggunaan plastik.

Kami juga menyadari pentingnya efisiensi energi dalam operasional kami. Oleh karena itu, kami telah menerapkan berbagai langkah penghematan energi listrik, seperti penggunaan lampu LED yang lebih efisien dan penerapan sistem manajemen energi yang baik. Dengan mengurangi konsumsi energi, kami tidak hanya mengurangi biaya operasional, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan emisi karbon yang berdampak pada perubahan iklim.

Melalui langkah-langkah ini, BPR Tata Karya Indonesia berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi dalam menghadapi tantangan lingkungan. Kami percaya bahwa dengan mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional kami, kami dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan inisiatif keberlanjutan kami dan menginspirasi pihak lain untuk melakukan hal yang sama.

C . Aspek Sosial

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberdayakan daerah, peran bank sebagai lembaga keuangan sangatlah krusial. Kegiatan yang dilakukan oleh bank tidak hanya terbatas pada transaksi keuangan, tetapi juga mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, kami akan menyajikan ringkasan informasi mengenai kegiatan bank yang berkaitan dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat. Kami akan mengulas berbagai program dan inisiatif yang telah dilaksanakan, serta dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Melalui pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan, bank berkomitmen untuk menjadi mitra strategis dalam menciptakan perubahan yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

1. **Kegiatan Literasi dan Inklusi keuangan untuk masyarakat dan UMKM**

Kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang diadakan oleh BPR Tata Karya Indonesia memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat diidentifikasi:

- Peningkatan Pengetahuan Keuangan

Kegiatan literasi keuangan yang diselenggarakan oleh BPR Tata Karya Indonesia memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi. Hal ini membantu mereka untuk menghindari jebakan utang dan meningkatkan stabilitas keuangan pribadi.

- Akses yang Lebih Baik ke Layanan Keuangan

Inklusi keuangan membuka akses bagi masyarakat, terutama UMKM, untuk mendapatkan layanan perbankan yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau. BPR

Tata Karya Indonesia berperan dalam memperkenalkan produk-produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti pinjaman mikro dan tabungan dengan syarat yang lebih fleksibel. Hal ini memungkinkan UMKM untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka.

- Pemberdayaan UMKM

Dengan adanya program literasi dan inklusi keuangan, UMKM dapat lebih memahami cara mengelola keuangan usaha mereka. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, dan strategi pemasaran yang efektif membantu UMKM untuk tumbuh dan bersaing di pasar. Pemberdayaan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru di komunitas.

- Mendorong Inovasi dan Kreativitas

Kegiatan ini juga mendorong inovasi di kalangan pelaku UMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan, mereka dapat mengeksplorasi peluang baru, mengembangkan produk dan layanan yang lebih baik, serta meningkatkan daya saing. Hal ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan ekosistem bisnis yang lebih dinamis.

- Meningkatkan Kemandirian Ekonomi

Dengan literasi dan inklusi keuangan yang baik, masyarakat menjadi lebih mandiri secara ekonomi. Mereka tidak hanya bergantung pada bantuan eksternal, tetapi mampu mengelola sumber daya mereka sendiri. Kemandirian ini berkontribusi pada ketahanan ekonomi komunitas, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang tidak terduga.

- Dampak Sosial yang Positif

Kegiatan ini juga memiliki dampak sosial yang positif, seperti peningkatan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dalam keluarga. Masyarakat yang teredukasi secara finansial cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan ekonomi, yang pada gilirannya memperkuat ikatan komunitas.

2. Santunan Yatim Piatu

Kegiatan pemberian Santunan oleh BPR Tata Karya Indonesia kepada Yayasan Yatim piatu merupakan langkah strategis yang tidak hanya mendukung keberlangsungan yayasan, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat diidentifikasi dari kegiatan ini:

- Peningkatan Kesejahteraan Yatim Piatu

Pemberian dana kepada Yayasan Yatim Piatu secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu. Dana tersebut dapat digunakan untuk berbagai program sosial, seperti penyediaan kebutuhan dasar, pendidikan, dan kesehatan. Dengan demikian, masyarakat (Yatim Piatu) mendapatkan akses yang lebih baik terhadap layanan yang esensial untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

- Dukungan untuk Pendidikan

Salah satu fokus utama Yayasan Yatim Piatu adalah pendidikan. Dengan adanya dana dari BPR Tata Karya Indonesia, yayasan dapat menyelenggarakan program beasiswa, pelatihan keterampilan, dan pendidikan non-formal bagi anak-anak dan remaja. Pendidikan yang lebih baik membuka peluang bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di masa depan, sehingga mengurangi siklus kemiskinan.

- Pemberdayaan Ekonomi

Dana yang diberikan juga dapat digunakan untuk program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan kewirausahaan dan pengembangan usaha kecil. Dengan pelatihan yang tepat, masyarakat terutama yatim piatu di Yayasan tersebut dapat belajar cara mengelola usaha mereka sendiri, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan lapangan kerja baru. Hal ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kemandirian finansial.

- Meningkatkan Kesadaran Sosial

Kegiatan ini juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran sosial di kalangan masyarakat. Dengan melihat komitmen BPR Tata Karya Indonesia dalam membantu Yayasan Yatim Piatu, masyarakat lain mungkin terinspirasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan. Ini menciptakan budaya saling membantu dan gotong royong dalam komunitas.

- Membangun Citra Positif Perusahaan

Dukungan terhadap yayasan Yatim Piatu juga berkontribusi pada citra positif BPR Tata Karya Indonesia sebagai lembaga keuangan yang peduli terhadap tanggung jawab sosial. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak nasabah dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

- Dampak Jangka Panjang

Investasi dalam kegiatan sosial seperti ini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BPR Tata Karya Indonesia berkontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan. Masyarakat yang lebih sejahtera akan lebih mampu berkontribusi pada ekonomi lokal dan menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan harmonis.

Profil Singkat BPR

a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan bank

Visi Keuangan Berkelanjutan

- Membangun masa depan yang lebih baik di mana pertumbuhan ekonomi berjalan seiring dengan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan.

Misi Keuangan Berkelanjutan

- Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
- Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
- Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup
- Mendorong investasi berkelanjutan

Nilai Keberlanjutan bank

- Di tengah dinamika dunia perbankan yang terus berkembang, BPR Tata Karya Indonesia berkomitmen untuk menjaga dan mengembangkan nilai-nilai keberlanjutan budaya bank yang menjadi fondasi operasional dan interaksi kami dengan masyarakat. Nilai-nilai ini tidak hanya mencerminkan identitas kami sebagai lembaga keuangan, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas yang kami layani.

b. Data Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT BPR Tata Karya Indonesia.
Alamat	: Komplek 35, Jl. Jembatan Tiga Blok A-B, Penjaringan, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.
Nomor Telpon	: (021) 6622017
E-mail	: general@banktata.com
Website	: www.banktki.com

c. Skala Usaha Bank

- **Presentase Kepemilikan Saham** : Lily Njomin 60%
  Feryanto Njomin 40%
- **Total Aset** : 82.019 *(dalam jutaan)*
- **Total Liabilitas** : 58.185 *(dalam jutaan)*
- **Komposisi Sumber Daya Manusia**
  Jumlah Pegawai Pelayanan : 2 Orang
  Jumlah Pegawai Lainnya : 18 Orang

Jumlah Pegawai Tetap	: 1 Orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	: 19 Orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	: 1 Orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1	: 9 Orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	: 1 Orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	: 8 Orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	: 1 Orang
Jumlah Pegawai Laki-Laki	: 15 Orang
Jumlah Pegawai Perempuan	: 5 Orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	: 3 Orang
Jumlah Pegawai Usia >25 – 35	: 9 Orang
Jumlah Pegawai Usia >35 – 45	: 5 Orang
Jumlah Pegawai Usia >45 – 55	: 1 Orang

- **Produk dan Layanan Perbankan**

Kategori Kegiatan Usaha : Penghimpunan Dana

Jenis Produk : Produk Dasar

Nama Produk : - Happy Savings

Produk yang jenis tabungan reguler yang diberikan kepada masyarakat umum.

- Happy Saving Plus

Produk tabungan yang diberikan kepada karyawan BPR Tata Karya Indonesia.

- Ping Savings

Produk tabungan khusus yang diberikan kepada karyawan suatu perusahaan yang bekerjasama dengan BPR Tata Karya Indonesia.

- Deposito

Deposito adalah produk perbankan yang memungkinkan nasabah untuk menyimpan uang di bank untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa.

Kategori Kegiatan Usaha : Penyaluran Dana

Jenis Produk : Produk Dasar

Nama Produk : - KTA

Kredit tanpa agunan yang diberikan kepada masyarakat umum dengan ketentuan yang telah di tetapkan oleh BPR Tata Karya Indonesia.

- Kredit Karyawan

Kredit karyawan adalah fasilitas pinjaman yang ditawarkan kepada karyawan untuk memenuhi berbagai kebutuhan finansial, biasanya tanpa jaminan. Pinjaman ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pembelian kendaraan atau kebutuhan sehari-hari, dengan syarat dan ketentuan tertentu.

- Kredit Rekening Koran

Kredit rekening koran adalah suatu bentuk fasilitas pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang memiliki rekening koran. Pinjaman ini diberikan berdasarkan analisis terhadap riwayat transaksi dan saldo yang tercatat dalam rekening. Dengan demikian, bank akan menilai kelayakan kredit nasabah berdasarkan aktivitas keuangan yang tercermin dalam rekening koran.

- Kredit Multiguna

Kredit multiguna adalah jenis pinjaman dengan agunan yang diberikan dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan, kredit multiguna memberikan fleksibilitas kepada peminjam untuk menggunakan dana yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan debitur, baik itu untuk keperluan konsumsi, investasi, pendidikan, atau kebutuhan mendesak lainnya.

- Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja adalah fasilitas pinjaman yang diberikan, kepada perusahaan atau pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Pinjaman ini digunakan untuk mendanai kegiatan usaha yang bersifat jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya.

- KPR

  Fasilitas kredit untuk membeli rumah dengan cara melakukan cicilan.

- **Keanggotaan dalam Asosiasi Regional, Nasional, dan Lokal**

BPR Tata Karya Indonesia adalah lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia dan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang bertugas mengawasi dan mengatur industri perbankan. Sebagai anggota Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), BPR ini juga berpartisipasi dalam program penjaminan simpanan nasabah untuk menjaga stabilitas sistem perbankan.

BPR Tata Karya Indonesia memiliki tanggung jawab untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh OJK, termasuk dalam hal pengelolaan risiko dan transparansi operasional. Dengan menjadi anggota LPS, BPR ini berkomitmen untuk melindungi simpanan nasabah hingga batas tertentu, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Tata Karya Indonesia (BPR TKI) adalah lembaga keuangan yang berdiri sejak 2008 dan merupakan anggota PERBARINDO, yang berfungsi sebagai wadah bagi Bank Perekonomian Rakyat di Indonesia. Keanggotaan ini memungkinkan BPR TKI untuk berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengelolaan perbankan di sektor mikro, kecil, dan menengah.

Penjelasan Direksi

Respon Bank Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Tata Karya Indonesia menunjukkan komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan dengan mengurangi penggunaan kertas dan menghemat listrik. Pengurangan penggunaan kertas dan listrik sangat penting dalam penerapan keuangan berkelanjutan karena dapat mengurangi jejak karbon dan melindungi sumber daya alam. Dengan mengadopsi praktik ramah lingkungan, BPR Tata Karya Indonesia tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Keberlanjutan

Komitmen pimpinan BPR Tata Karya Indonesia dalam mendukung program keuangan berkelanjutan mencakup penerapan kebijakan yang berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Pimpinan mendorong keterlibatan semua karyawan melalui pelatihan dan partisipasi aktif dalam inisiatif yang mendukung tujuan keberlanjutan, memastikan bahwa setiap individu berkontribusi pada visi perusahaan.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

BPR Tata Karya Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, termasuk pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, edukasi kepada karyawan dan nasabah juga menjadi kunci untuk memastikan semua pihak terlibat dan memahami pentingnya praktik keuangan berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh BPR Tata Karya Indonesia, yang mencakup (aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup), telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya menunjukkan komitmen BPR terhadap keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan pencapaian ini, BPR Tata Karya Indonesia telah membuktikan bahwa integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional dapat berjalan seiring dengan tujuan bisnis yang menguntungkan.

Tata Kelola Keberlanjutan

Uraian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Tata Karya Indonesia, memiliki struktur organisasi yang jelas dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang terdefinisi untuk Direksi, Dewan Komisaris, pegawai, pejabat, yang terlibat. Berikut adalah uraian mengenai masing-masing peran tersebut:

1. Direksi

Tugas	Wewenang	Tanggung Jawab
-Mengembangkan dan merumuskan strategi Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan. -Memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang berkelanjutan diintegrasikan ke dalam seluruh aspek operasional perusahaan.	- Mengambil keputusan strategis terkait investasi dan proyek yang mendukung keberlanjutan. - Menetapkan anggaran dan sumber daya untuk inisiatif keberlanjutan.	- Memantau dan mengevaluasi kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. - Melaporkan hasil dan pencapaian kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Dewan Komisaris

Tugas	Wewenang	Tanggung Jawab
-Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan praktik yang diterapkan oleh Direksi terkait Keuangan Berkelanjutan. -Memberikan masukan dan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan strategi keberlanjutan.	- Menyetujui kebijakan yang diajukan oleh Direksi terkait Keuangan Berkelanjutan. - Mengadakan rapat untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan keberlanjutan.	- Memastikan bahwa perusahaan mematuhi regulasi dan standar yang berlaku dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. - Menyusun laporan tahunan mengenai kinerja keberlanjutan untuk disampaikan kepada pemangku kepentingan.

3. Pegawai dan Pejabat

Tugas	Wewenang	Tanggung Jawab
-Melaksanakan kebijakan dan program yang telah ditetapkan oleh Direksi terkait Keuangan Berkelanjutan. -Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk evaluasi kinerja keberlanjutan.	- Mengambil keputusan operasional dalam lingkup tugas yang berkaitan dengan keberlanjutan. - Mengusulkan inisiatif baru yang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan.	- Melaporkan hasil pelaksanaan program keberlanjutan kepada atasan langsung. -Berpartisipasi dalam pelatihan dan pengembangan terkait praktik keberlanjutan.

Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi

Selama tahun 2024, PE Kepatuhan BPR Tata Karya Indonesia telah mengikuti pelatihan Keuangan Berkelanjutan.

Penerapan Prosedur Keuangan Berkelanjutan

1. Prosedur Identifikasi Risiko
   - **Identifikasi Risiko Ekonomi**: Melakukan analisis terhadap faktor-faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti fluktuasi suku bunga, inflasi, dan kondisi pasar.
   - **Identifikasi Risiko Sosial**: Mengidentifikasi potensi risiko yang berkaitan dengan dampak sosial dari kegiatan operasional, seperti dampak terhadap masyarakat lokal, ketidakadilan sosial, dan isu-isu ketenagakerjaan.
   - **Identifikasi Risiko Lingkungan**: Menilai risiko yang terkait dengan dampak lingkungan dari kegiatan bank, termasuk polusi, penggunaan sumber daya alam, dan perubahan iklim.

2. Prosedur Pengukuran Risiko
    - **Pengukuran Risiko Ekonomi**: Menggunakan indikator keuangan dan non-keuangan untuk menilai potensi dampak risiko ekonomi terhadap profitabilitas dan keberlanjutan bank.
    - **Pengukuran Risiko Sosial**: Menggunakan survei dan analisis data untuk mengukur dampak sosial dari program-program yang dijalankan, serta kepuasan masyarakat terhadap inisiatif keberlanjutan.
    - **Pengukuran Risiko Lingkungan**: Melakukan audit lingkungan untuk menilai dampak operasional terhadap lingkungan dan mengukur jejak karbon serta penggunaan sumber daya.

3. Prosedur Pemantauan Risiko
    - **Pemantauan Berkala**: Melakukan pemantauan secara rutin terhadap indikator risiko yang telah ditetapkan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.
    - **Pelaporan**: Menyusun laporan berkala yang mencakup analisis risiko dan dampak dari kegiatan bank, serta kemajuan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.
4. Prosedur Pengendalian Risiko
    - **Pengendalian Internal**: Menerapkan kebijakan dan prosedur internal yang ketat untuk mengendalikan risiko, termasuk pelatihan bagi pegawai mengenai praktik keberlanjutan.
    - **Mitigasi Risiko**: Mengembangkan rencana mitigasi untuk mengurangi dampak risiko yang teridentifikasi, seperti investasi dalam teknologi ramah lingkungan.

Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan elemen kunci dalam mendukung keberhasilan program Keuangan Berkelanjutan di BPR Tata Karya Indonesia. Melalui dialog terbuka dan partisipasi aktif, bank dapat mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, yang memungkinkan pengembangan kebijakan dan inisiatif yang lebih relevan dan efektif.

Kinerja Keberlanjutan

BPR Tata Karya berkomitmen untuk menggunakan kertas bekas dalam berbagai kegiatan, seperti mencetak dokumen internal dan membuat catatan. Ini tidak hanya mengurangi limbah kertas, tetapi juga membantu menghemat sumber daya alam.

BPR Tata Karya menerapkan kebijakan efisiensi energi dengan mengatur penggunaan alat-alat listrik, seperti pengaturan suhu pada pendingin ruangan dan mematikan peralatan yang tidak digunakan.

BPR Tata Karya berkomitmen untuk berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan santunan kepada yayasan-yayasan yang bergerak di bidang sosial. Santunan ini ditujukan untuk membantu mereka yang membutuhkan, seperti anak-anak yatim.

a. Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

(dalam ribuan)

Uraian/Tahun	2024	2023	2022
Total Aset	82.019.710	93.215.023	75.009.436
Aset Produktif	79.597.007	89.482.912	68.708.429
Kredit/Pembiayaan Bank	64.620.302	62.816.007	51.990.347
Dana Pihak Ketiga	49.392.592	56.852.591	43.195.592
Pendapatan Operasional (IDR)	12.168.279	11.476.887	7.287.413
Beban Operasional (IDR)	10.930.929	12.175.253	7.748.145
Laba Bersih (IDR)	1.147.804	(688.956)	(267.720)
Rasio Kinerja (%)			
Rasio Kecukupan Modal Minimun (KPMM)	62,37	66,17	78,50
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100	100	100
NPL gross	22,39	10,73	10,07
NPL nett	18,60	9,67	9,00
ROA	1,54	-0,84	-0,36
NIM	6,51	7,35	6,10
BOPO	89,81	98,61	95,77
LDR	128,67	110,49	76,94

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

(Dalam ribuan)

Uraian/Tahun	2024	2023	2022
Jumlah Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan Dana	-	-	-
b. Penyaluran Dana	2	2	2
Total Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)			
a. Total Kredit /Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	29.987.206	22.345.720	20.697.111
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	-	1.500.000	3.000.000

Persentase total kredit /pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	46	35	39

b. Kinerja Sosial

BPR Tata Karya Indonesia berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang setara bagi pegawai perempuan dan laki-laki. BPR Tata Karya Indonesia percaya bahwa keberagaman dalam tim dapat meningkatkan kinerja dan inovasi, sehingga semua pegawai didorong untuk berkembang tanpa diskriminasi.

BPR Tata Karya Indonesia berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi semua pekerja. Keselamatan dan kesejahteraan pegawai adalah prioritas utama perusahaan, dan berbagai langkah telah diambil untuk memastikan bahwa setiap individu dapat bekerja dalam kondisi yang mendukung produktivitas dan kesehatan.

BPR Tata Karya Indonesia berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai sebagai bagian dari upaya mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang terampil dan berpengetahuan adalah kunci untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan memberikan layanan yang berkualitas kepada nasabah.

PT BPR Tata Karya Indonesia
JL. Jembatan III Ruko 35 A-B
Telepon : 021 6622017
Website: www.banktki.com, email: general@banktata.com

Penutup

Sebagai penutup, laporan keberlanjutan PT. BPR Tata Karya Indonesia tahun 2024 ini telah menyajikan berbagai inisiatif dan pencapaian yang mendukung prinsip keberlanjutan. Kami berharap informasi yang disampaikan dapat menjadi panduan bagi semua pemangku kepentingan dalam mewujudkan tujuan bersama menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Terima kasih atas dukungan dan kerjasama semua pihak.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan kami dan beradaptasi dengan tantangan yang ada. Dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas, kami percaya bahwa langkah-langkah yang diambil akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Mari kita bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.